

RINGKASAN

Prosedur dan Implementasi Pengelolaan Aset Pada Subbagian Umum KPPN Khusus Penerimaan Jakarta Pusat, Sherilliya Roselitha, NIM D42220027, Tahun 2025, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, **Sri Kuncoro Herlambang, S.E. (Pembimbing magang), Arisona Ahmad, S.E., M.S.A., Ak. (Dosen Pembimbing magang).**

Kegiatan praktik magang dilaksanakan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus bagi peserta magang semester VII pada program studi yang menyelenggarakan program Sarjana Terapan. Magang ini memiliki bobot 20 SKS dalam satu semester, yang diwujudkan dalam bentuk Magang Industri selama 700 jam atau setara kurang lebih 4 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan yang wajib diikuti dan menjadi bagian dari kegiatan akademik, dengan tujuan memberikan pengalaman kerja nyata serta keterampilan khusus sesuai bidang keahlian.

Melalui magang, peserta magang diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai lokasi magang, sekaligus memahami suasana kerja profesional, alur administrasi, dan standar kerja yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, program magang berlangsung efektif selama 700 jam pada periode September hingga Desember.

Dokumen ini merupakan ringkasan isi laporan magang berjudul “Prosedur dan Implementasi Pengelolaan Aset pada Subbagian Umum KPPN Khusus Penerimaan”. Laporan tersebut menjelaskan pelaksanaan magang di KPPN Khusus Penerimaan Jakarta Pusat pada periode 1 September 2025 sampai 31 Desember 2025. Secara umum, magang dirancang untuk memperkuat penerapan teori akuntansi sektor publik, terutama yang berkaitan dengan administrasi keuangan negara dan tata kelola Barang Milik Negara (BMN).

Selain itu, laporan ini menekankan tujuan khusus berupa pemahaman prosedur pengelolaan aset secara menyeluruh—mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan dan pencatatan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan—serta menganalisis pelaksanaannya di lapangan, mengidentifikasi kendala, membandingkan praktik kerja dengan ketentuan/SOP, dan menyusun rekomendasi perbaikan agar pengelolaan aset menjadi lebih efektif dan akuntabel.

Pelaksanaan magang dilakukan melalui rotasi kerja pada unit-unit yang relevan, seperti Seksi Verifikasi dan Akuntansi, Bank, Pencairan Dana, Manajemen Satker Internal, serta Subbagian Umum, karena bagian-bagian tersebut dinilai tepat sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan akuntansi yang telah diperoleh sekaligus mengembangkan kemampuan dalam memahami dinamika dunia kerja.